

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW* (PQ4R) TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS X SMAS TAMANSISWA TELUK BETUNG TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Nada Shofia Salsabila¹, Nurdin Hidayat², Vetri Yanti Zainal³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

Email: nadashofiasalsabila021@gmail.com¹, nurdinstkipgribl@gmail.com²,
zainalzainalvetrivetri@gmail.com³

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih rendah. 2) masih banyaknya siswa yang tidak disiplin 3) Model pembelajaran (PQ4R) belum digunakan oleh guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) Peserta Didik Kelas X SMAS Tamansiswa Teluk Betung Tahun Pelajaran 2024/2025. Metode yang digunakan adalah eksperimen, alasan memilih metode eksperimen karena untuk menganalisis sebab akibat secara objektif, sehingga meningkatkan keakuratan hasil antara variabel bebas dan terikat. Dimana ada dua kelas yang diuji kelas X E 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas X E 3 sebagai kelas kontrol dengan teknik pengambilan sampel menggunakan Cluster Random Sampling. Instrumen pengumpulan data untuk hasil belajar ekonomi peserta didik diperoleh dengan memberikan tes berbentuk pilihan jamak yang berjumlah 40 soal. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat analisis dan pengujian hipotesis menggunakan uji Z. Hasil uji hipotesis diperoleh bahwa nilai $Z_{hit} = 7,77$ dengan melihat kriteria uji 5% diperoleh $Z_{daf} = 1,96$ sehingga $Z_{hit} > Z_{daf}$ jadi H_0 ditolak, berarti H_a diterima atau ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X SMAS Tamansiswa Tahun Pelajaran 2024/2025.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, (PQ4R), Hasil Belajar Ekonomi

Abstract: The problems in this study are 1) student learning outcomes in economic subjects are still low. 2) There are still many students who are not disciplined 3) The learning model (PQ4R) has not been used by the teacher. The purpose of this study was to determine the effect of the *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) learning model on Class X SMAS Tamansiswa Teluk Betung in the 2024/2025 academic year. The method used is an experiment, the reason for choosing the experimental method is because it is to analyze cause and effect objectively, thus increasing the accuracy of the results between the independent and dependent variables. Where there are two classes tested class X E 2 as the experimental class and class X E 3 as the control class with the sampling technique using Cluster Random Sampling. Data collection instruments for students' economic learning outcomes were obtained by giving multi-choice tests totaling 40 questions. Data analysis techniques using prerequisite test analysis and hypothesis testing using the Z test. The results of hypothesis testing obtained that the value of $Z_{hit} = 7.77$ by looking at the 5% test criteria obtained $Z_{daf} = 1.96$ so $Z_{hit} > Z_{daf}$ so H_0 is rejected, meaning H_a is accepted or there is an effect of the application of the *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) learning model on the economic learning outcomes of class X SMAS Tamansiswa students in the 2024/2025 academic year.

Keywords: learning model, (PQ4R), Economic Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan pokok yang diperlukan seluruh lapisan masyarakat, baik masyarakat kecil, menengah, maupun atas. Oleh karena itu diperlukan peningkatan mutu pendidikan dalam suatu Negara. Untuk mencapai keinginan tersebut diperlukan situasi dan kondisi yang memadai serta pendekatan yang tepat terhadap aktivitas pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pendidikan merupakan kegiatan yang dijalankan melalui komunikasi secara efektif agar seseorang mampu mengembangkan pengetahuan dan meningkatkan pengalaman untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya. Salah satu sarana untuk mengembangkan pengetahuan dan pengalaman mengenai ilmu adalah sekolah. Belajar di sekolah sudah menjadi hal umum yang ada di masyarakat, mengingat salah satu fasilitas yang ada disekolah adalah guru, yang merupakan salah satu sumber belajar. Dengan pergi belajar ke sekolah, diharapkan masyarakat dapat memperoleh keinginan hidup yang lebih baik lagi.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan seorang siswa dalam pemahaman materi yang diajarkan, guru harus merencanakan materi-materi apa saja yang akan disampaikan pada saat ia memulai proses belajar mengajar. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi pembelajaran yang akan dipelajari. Disamping itu guru juga berperan memberikan motivasi terhadap siswa sebelum melalui proses pembelajaran yang bertujuan untuk membangkitkan semangat siswa belajar lebih giat dalam mencapai cita-cita yang diinginkan.

Menurut Undang-Undang Standar Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan

nasional dalam UU ini penyelenggaraan pendidikan wajib memegang beberapa prinsip yakni, pendidikan dilaksanakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural dan kemajemukan bangsa dengan satu kesatuan yang sistematik dengan system terbuka multmakna. Agar dapat mencapai satu kesatuan dan mencerdaskan kehidupan generasi muda dan penerus bangsa.

Berdasarkan hasil penelitian wawancara oleh guru bahwa sekolah SMAS Tamansiswa Teluk Betung pada hasil belajar ekonomi siswa masih rendah, masih ada siswa yang datang terlambat tidak mengerjakan tugas, serta belum diterapkannya model pembelajaran Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R).

Banyak cara yang telah dilakukan guru untuk dapat meningkatkan suasana belajar ekonomi yang menyenangkan agar dapat membuat siswa tertarik dan tidak mudah merasa bosan pada saat pembelajaran ekonomi berlangsung dengan cara menggunakan metode pembelajaran. Model pembelajaran yang tepat dapat memudahkan siswa untuk memahami pelajaran dan juga meningkatkan suasana hati siswa dalam belajar yang menyenangkan guna meningkatkan hasil belajar dan kreatifitas siswa. Terkait hal tersebut, maka penulis berupaya untuk memperkenalkan dan menerapkan model pembelajaran Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R).

Belajar merupakan hal yang paling penting karena dapat menentukan keberhasilan siswa dalam pendidikan yang ditempuh. Secara keilmuan, belajar merupakan perilaku kognitif yang memerlukan tingkat keterbukaan kondisi tertentu yang akan menghasilkan perubahan perilaku atau disposisi untuk bertindak (Akhiruddin, 2019). Dalam

pandangan Djamaruddin & Wardana (2019), pengertian belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari.

Sudah banyak berbagai macam model pembelajaran yang dilakukan seorang guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar (Akhiruddin, 2019). Secara umumnya, model pembelajaran adalah cara atau teknik penyajian sistematis yang digunakan oleh guru dalam mengorganisasikan pengalaman proses pembelajaran agar tercapai tujuan dari sebuah pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial (Unique, 2024).

Berdasarkan pendapat diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran adalah rangkaian penyajian materi dalam merencanakan pembelajaran digunakan seorang guru sebagai pedoman untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review) adalah suatu metode pembelajaran yang merupakan bagian dari metode kooperatif learning yang bertujuan untuk meningkatkan daya paham dan daya ingat siswa tentang materi yang mereka baca dengan cara membaca dan menulis (Tang et al., 2018). Metode pembelajaran PQ4R adalah salah satu bagian dari startegi elaboratif(Unique, 2024). Metode pembelajaran PQ4R dapat digunakan

untuk membantu siswa mengingat apa yang siswa baca dan dapat membantu proses pembelajaran kelas yang dilaksanakan dengan membaca buku pelajaran secara berkelompok.

PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review) adalah suatu metode pembelajaran yang merupakan bagian dari metode kooperatif learning yang bertujuan untuk meningkatkan daya paham dan daya ingat siswa tentang materi yang mereka baca dengan cara membaca dan menulis (Tang et al., 2018). Metode pembelajaran PQ4R adalah salah satu bagian dari startegi elaboratif(Unique, 2024). Metode pembelajaran PQ4R dapat digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang siswa baca dan dapat membantu proses pembelajaran kelas yang dilaksanakan dengan membaca buku pelajaran secara berkelompok.

Hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, temasuk juga perbaikan perilaku. Misalnya, pemuasan kebutuhan masyarakat dan pribadi secara utuh. Belajar merupakan proses yang kompleks, dan terjadinya perubahan perilaku pada saat proses belajar diamati pada perubahan perilaku siswa setelah dilakukan penilaian (Bunyamin, 2021).

Guru harus dapat mengamati, terjadinya perubahan tingkah laku tersebut setelah dilakukan penilaian. Tolak ukur keberhasilan siswa biasanya berupa nilai yang diperolehnya. Nilai itu diperoleh setelah siswa melakukan proses belajar dalam jangka waktu tertentu dan selanjutnya mengikuti tes akhir. Kemudian, dari tes itu guru menentukan prestasi belajar siswanya.

Hasil belajar adalah keberhasilan yang dicapai oleh siswa, yakni prestasi belajar siswa di sekolah yang mewujudkan dalam bentuk angka(Almeida et al., 2020).

Sehingga berdasarkan pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah tolak ukur keberhasilan peserta didik mewujudkan

dalam bentuk angka atau nilai yang telah diperolehnya setelah melakukan proses belajar.

Hasil belajar ekonomi adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan penugasan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar (Akhiruddin, 2019). Dalam pandangan Djamaruddin & Wardana (2019) hasil belajar ekonomi siswa pada dasarnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris. Setiap proses belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik akan menghasilkan hasil belajar.

METODE PENELITIAN

Pemilihan metode yang tepat dalam melakukan penelitian sangatlah penting karena mempengaruhi keberhasilan dalam penelitian yang dilaksanakan sehingga tujuan yang ingin dicapai akan sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian yang dipakai oleh penulis dalam penelitian ini berupa penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah suatu yang dilakukan dengan mengadakan kegiatan percobaan untuk melihat suatu hasil. Hasil tersebut akan menegaskan kedudukan hubungan antara model pembelajaran Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) dan hasil belajar ekonomi. Tujuan metode eksperimen adalah untuk melihat sebab dan faktor-faktor penyebab dan faktor-faktor akibat. Penelitian eksperimen yang akan digunakan dua kelas yaitu satu kelas eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Hasil Belajar Ekonomi Kelas Eksperimen

Hasil belajar ekonomi yang menggunakan model pembelajaran Preview, Question, Read, Reflect, Recite,

Review (PQ4R) pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

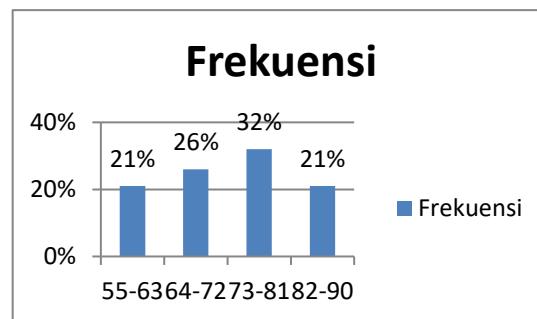
Tabel 1

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)

Nilai	Fi	%
55 – 63	7	21%
64 – 72	9	26%
73 – 81	11	32%
82 – 90	7	21%
Jumlah	34	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui jumlah sampel sebanyak 34 peserta didik, yang mendapatkan skor yang terletak di interval 55 – 63 sebanyak 7 peserta didik, skor yang terletak pada interval 64 – 72 sebanyak 9 peserta didik, skor yang terletak pada interval 73 – 81 sebanyak 11 peserta didik, skor yang terletak pada interval 82 – 90 sebanyak 7 peserta didik.

Dari hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X E2 menggunakan model pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) SMAS Taman Siswa Teluk Betung maka dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :



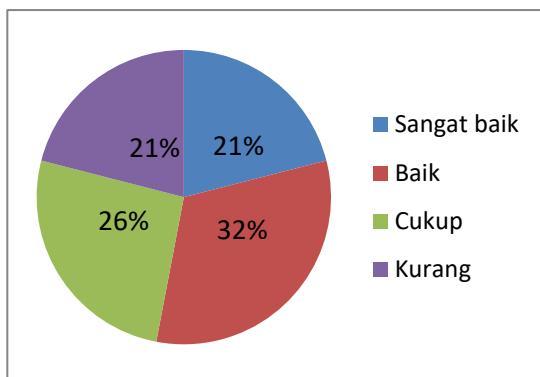
Gambar.1 Diagram Hasil Belajar Peserta Didik Yang Diajar Dengan Model Pembelajaran PQ4R

Berdasarkan diagram batang diatas dapat disimpulkan bahwa persentase hasil belajar ekonomi yang menggunakan model pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) yang terletak pada

interval 55 – 63 sebesar 21%, interval 64 – 72 sebesar 26%, interval 73 – 81 sebesar 32%, interval 82 – 90 sebesar 21%. Kemudian berdasarkan data tersebut jika dikategorikan dalam kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang.

Hasil belajar ekonomi yang menggunakan model pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) pada kelas eksperimen dapat dilihat pada diagram dibawah ini :

Dengan data tersebut diperoleh interval kriteria sebagai berikut :



Gambar. 2 Diagram Kriteria Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Model Pembelajaran PQ4R

Gambar diagram lingkaran diatas dapat menjelaskan bahwa kriteria “sangat baik” hasil belajar ekonomi mencapai persentase 21% sebanyak 7 peserta didik. Kriteria “baik” hasil belajar ekonomi mencapai persentase 32% sebanyak 11 peserta didik. Kriteria “cukup” hasil belajar ekonomi mencapai persentase 26% sebanyak 9 peserta didik. Kriteria “kurang” hasil belajar ekonomi mencapai persentase 21% sebanyak 7 peserta didik.

2. Data Hasil Belajar Ekonomi Kelas Kontrol

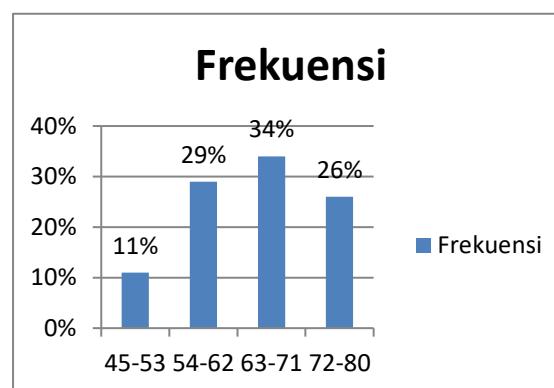
Hasil belajar ekonomi yang menggunakan pembelajaran konvensional dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Pembelajaran Konvensionl

Nilai	Fi	%
45 – 53	4	11%
54 – 62	10	29%
63 – 71	12	34%
72 – 80	9	26%
Jumlah	35	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui jumlah sampel sebanyak 35 peserta didik, yang mendapatkan skor yang terletak di interval 45 – 53 sebanyak 4 peserta didik, skor yang terletak pada interval 54 – 62 sebanyak 10 peserta didik, skor yang terletak pada interval 63 – 71 sebanyak 12 peserta didik, skor yang terletak pada interval 72 – 80 sebanyak 9 peserta didik.

Dari hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X E2 menggunakan model pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) SMAS Taman Siswa Teluk Betung maka dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :

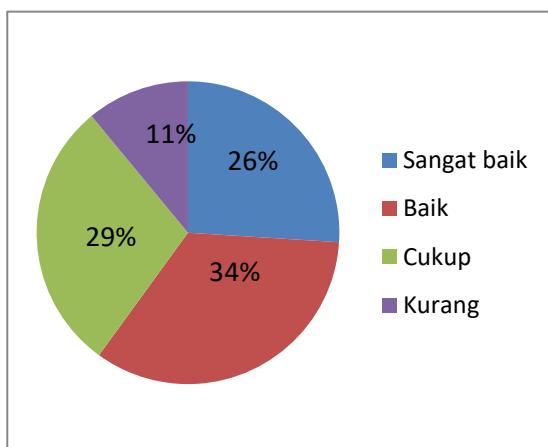


Gambar. 3 Diagram Hasil Belajar Ekonomi Tidak Menggunakan Model Pembelajaran PQ4R

Berdasarkan diagram batang diatas dapat disimpulkan bahwa persentase hasil belajar ekonomi yang menggunakan model pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) yang terletak pada interval 45 – 53 sebesar 11%, interval 54 – 62 sebesar 29%, interval 63 – 71

sebesar 34%, interval 72 – 80 sebesar 26%. Kemudian berdasarkan data tersebut jika dikategorikan dalam kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang. Hasil belajar ekonomi yang menggunakan pembelajaran konvensional dapat dilihat pada diagram dibawah ini :

Dengan data tersebut diperoleh interval kriteria sebagai berikut :



Gambar. 4 Diagram Kriteria Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Pembelajaran Konvensional

Gambar diagram lingkaran diatas dapat menjelaskan bahwa kriteria “sangat baik” hasil belajar ekonomi mencapai persentase 26% sebanyak 9 peserta didik. Kriteria “baik” hasil belajar ekonomi mencapai persentase 34% sebanyak 12 peserta didik. Kriteria “cukup” hasil belajar ekonomi mencapai persentase 29% sebanyak 10 peserta didik. Kriteria “kurang” hasil belajar ekonomi mencapai persentase 11% sebanyak 4 peserta didik.

PEMBAHASAN

Pembelajaran dilakukan dimulai dengan orientasi dan penyajian informasi yang berkaitan dengan konsep yang akan dipelajari, dilanjutkan dengan pemberian ilustrasi atau contoh soal dari guru, diskusi dan tanya jawab sampai akhirnya guru merasa bahwa yang disampaikan dapat dimengerti peserta didik. Dengan demikian, proses pembelajaran akan

didominasi oleh guru, sedangkan peserta didik hanya menerima yang diberikan guru serta melakukan sesuai yang diminta oleh guru, pada akhirnya menyebabkan peserta didik menjadi pasif dan hasil belajar rendah. Berdasarkan penjelasan diatas, maka pembelajaran yang dilakukan saat ini belum sesuai dengan target dan tujuan kurikulum. Sehingga diperlukan model pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik agar peserta didik menjadi aktif, berpikir kritis serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Model pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect. Recite, Review*) merupakan kegiatan pembelajaran mandiri yang menuntut siswa untuk berpikir secara mandiri tentang materi ajar yang sedang dipelajari. Dengan melakukan kegiatan preview untuk membaca selintas teks bacaan dan ide pokok atau tujuan pembelajaran. Kemudian peserta didik diberi kesempatan membuat pertanyaan dan mencoba mencari sendiri jawaban dari pertanyaannya yang mana hal ini melatih peserta didik untuk lebih kritis dan aktif dalam belajar serta mampu memahami dengan baik bacaan yang telah dibaca. Dengan adanya metode ini hasil belajar peserta didik dapat dikatakan lebih baik karena telah mencapai kktp setelah dilakukannya penelitian dan menganalisis data yang telah dilakukan oleh peneliti.

Penelitian yang dilakukan penulis didapat data analisis berupa skor masing-masing siswa dan rata-rata nilai yang diperoleh. Berdasarkan hasil penelitian dari kelas eksperimen (X E 2) dari 34 siswa nilai tertinggi yang dicapai adalah 90, sedangkan nilai terendah yang adalah 55. Sedangkan dari kelas kontrol (X E 3) dari 35 siswa nilai tertinggi yang dicapai adalah 80, dan nilai terendah adalah 45.

Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan didapat $Z_{hit} = 7,77$ dengan melihat kriteria uji 5% diperoleh

$Z_{\text{daf}} = 1,96$ sehingga $Z_{\text{hit}} > Z_{\text{daf}}$ jadi Ho ditolak, berarti Ha diterima atau ada pengaruh penerapan model pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X SMAS Taman Siswa Tahun Pelajaran 2024/2025.

Dengan demikian strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) berpengaruh positif dan dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X SMAS Taman Siswa Teluk Betung Tahun Pelajaran 2024/2025.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa "Ada pengaruh model pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X SMAS Taman Siswa Teluk Betung Tahun Pelajaran 2024/2025.

Dari hasil penelitian ternyata hasil belajar ekonomi peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) lebih baik dari hasil belajar ekonomi peserta didik yang tidak menggunakan model pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R).

DAFTAR PUSTAKA

Adiningsih, R., Reza, R., & Riyadi, R. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran PQ4R Sistem Daring dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 2 Balikpapan Tahun Ajaran 2020/2021. *Journal of Economics Education and Entrepreneurship*, 2 (2), 49. <https://doi.org/10.20527/jee.v2i2.3977>.

Akhiruddin. (2019). *Belajar dan*

- Pembelajaran* (Jalal (ed.)). CV. CAHAYA BINTANG CEMERLANG.
- Santa, U. F. De. (2020). Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1). <https://revistas.ufsj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/0950799708666915%5Cnhttps://mckinseyonsociety.com/downloads/reports/Educa>
- Arikunto, S. (2018). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Evaluasi Pendidikan. In *Edisi Revisi, Cetakan kesebelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Bunyamin. (2021). Belajar dan Pembelajaran. In *UPT UHAMKA Press*. www.uhamkapress.com
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. In *CV Kaaffah Learning Center*.
- Kuwana, T. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran PQ4R Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Metro. *BMC Microbiology*, 17(1), 1–14. <https://doi.org/10.1016/j.biotechadv.2018.09.003%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.bbamem.2015.10.011%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27100488%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/26126908%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cbpa.2017.03.014%0Ahttps://doi.org/>
- Rohmah, M. (2022). *Korelasi Tanggapan Peserta Didik Pada Penerapan Metode Belajar Pq4R Terhadap*. 6 (1), 15–30.
- Unique, A. (2024). *Model-Model Pembelajaran* (Issue 0).

